Educatio
Vol. 15 No 1 Juni 2020, hal. 41-50
http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI TADRIS BIOLOGI (TBG) DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

Nurul Septiana

Email : mbak.septi@gmail.com
IAIN Palangka Raya, Indonesia

ABSTRAK

This study aims to (1) know the Student's Comprehension in scientific papers, (2) to know the problem of the scientific work of the students and (3) to know some factors become the node in the paper the scientific work. The method in this research is qualitative descriptive. Techniques used in data collection is by documentation, interviews, and questionnaires. The results of this study are (1) The understanding of the students in scientific writing is 75% or the category is good enough, (2) The difficulties of students in Comprehension of scientific paper thesis proposal is being developed again, added problem, preparing hypothesis, data analysis, preparation of research design, and description of instrument that will be used in the research, (3) factors that become solution in writing scientific papers, among others, the conclusion of learning resources; the quality of negative thesis guidance is: misconceptions between supervisors with researchers, other busy lecturers, too many revisions in the proposal, and the replacement of mentors; and peer environments are: a sense of friends who have not made a thesis and hard to divide the time for working while studying.

Keywords: Thesis, Scientific work

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Pemahaman Mahasiswa dalam karya tulis ilmiah, (2) untuk mengetahui masalah karya ilmiah siswa dan (3) untuk mengetahui beberapa faktor yang menjadi simpul dalam karya ilmiah karya ilmiah. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pemahaman siswa dalam penulisan ilmiah adalah 75% atau kategorinya cukup baik, (2) Kesulitan siswa dalam memahami proposal skripsi makalah ilmiah sedang dikembangkan lagi, ditambah masalah, persiapan hipotesis, analisis data, penyusunan desain penelitian, dan deskripsi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, (3) faktor-faktor yang menjadi solusi dalam penulisan karya ilmiah, antara lain, kesimpulan sumber belajar; kualitas bimbingan tesis negatif adalah: kesalahpahaman antara pengawas dengan peneliti, dosen sibuk lainnya, terlalu banyak revisi dalam proposal, dan penggantian mentor; dan lingkungan sebaya adalah: rasa teman yang belum membuat tesis dan sulit membagi waktu untuk bekerja sambil belajar.

Kata kunci: Tesis, Karya ilmiah

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

PENDAHULUAN

Pelaksanaan riset oleh mahasiswa program strata-1 (S1) atau yang dikenal sebagai skripsi di Indonesia dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu prasyarat yang wajib ditempuh dan wajib diselesaikan untuk memperoleh gelar sarjana pada jenjang S1. Skripsiadalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Purwadarminta, 2005 dalam Jurnal Lemma Universitas Diponegoro, 2006).Didalam struktur kurikulum pendidikan tinggi, skripsi merupakan tugas akhir (karya tulis) yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa program S1 dalam menyusun karya ilmiah sebagai muara dari keseluruhan pengalaman belajarnya, didasarkan atas hasil penelitian lapangan, dan ditulis dengan tata cara penulisan karya ilmiah. Pelaksanaan riset ini dilakukan oleh mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing. Peran pembimbing sangat penting dalam penyelesaian skripsi. Pembimbing skripsi menurut Moore & Parker (2007) dan Davies (2004) bertanggung jawab untuk membantu mahasiswa menulis skripsi terutama dalam memberikan kontribusi, saran dan gagasan dalam setiap bab yang ada dalam skripsi. Pembimbing merupakan bagian yang paling menetukan apakah mahasiswa akan berhasil atau gagal.

Berdasarkan pengalaman selama membimbing dan menguji mahasiswa yang melaksanakan penelitian skripsi, banyak hambatan yang ditemui mahasiswa mulai dari penyusunan proposal sampai pada tahapan pelaporan untuk kemudian maju dalam ujian sidang skripsi. Hambatan tersebut tentu saja akan berimbas pada periode tempuh & kualitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sekaligus juga periode lama kuliah mahasiswa hingga lulus dan memperoleh gelar sarjana.

Hampir semua mata kuliah memberikan tugas besar berupa karya ilmiah, seperti makalah, laporan kegiatan, dan utamanya dalam penulisan laporan tugas akhir atau skripsi. Penelitian ini dibatasi pada penyusunan karya ilmiah pada penyusunan proposal skripsi. Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa merupakan laporan penelitian yang dilakukan terhadap suatu fenomena atau permasalahan dalam bidang ilmu tertentu, berdasarkan teori-teori dan disiplin ilmu yang sesuai di setiap perguruan tinggi.

Namun dalam pelaksanaan/kenyataan banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Proses bimbingan mahasiswa di Prodi Pendidikan Tadris Biologi IAIN Palangkaraya lima tahun terakhir tergolong cukup lama, bahkan ada beberapa mahasiswa semester 10 ke atas baru tahap penyusunan judul. Masalah lain yang timbul khususnya yang berhubungan dengan ujian skripsi sering ditemukan skripsi memiliki nilai kemiripan yang begitu besar di antara skripsi-skripsi yang ada dan bahkan judul yang sama sering berulang diajukan oleh mahasiswa dalam usulan penelitian skripsinya, dan juga masih lemahnya mahasiswa dalam menguasai metodologi penelitian. Hal ini sering kali terlihat ketika mahasiswa mengajukan proposal skripsi misalnya di BAB 1 mereka masih lemah dalam

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

menuliskan latar belakang masalah yang diambil, masih sering terbolak-balik dalam menyusun sub bab, kemudian di BAB 2 kajian teori yang diambil juga belum menyesuaikan judul yang diambil, di BAB 3 pun dalam menyusun metodologi penelitian juga belum sempurna bahkan masih banyak yang menjadikan skripsi kakak tingkat sebagai pedoman penulisan skripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sefna Rismen bahwa kesulitan tertinggi dalam penulisan skripsi utamanya di BAB 1 untuk meuliskan ide gagasan (Lemma, 2015)

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan sekaligus untuk menghindari upaya plagiat oleh mahasiswa terhadap suatu karya ilmiah tertentu, maka perlu dilakukan analisis pada berbagai komponen penentu mutu karya ilmiah (skripsi) mahasiswa, melalui suatu kajian ilmiah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan nasional maupun kebijakan pimpinan Perguruan Tinggi/Fakultas dalam mewujudkan Jurusan Pendidikan MIPA khususnya Prodi Tadris Biologi yang berkualitas. Penelitian ini fokus untuk mengetahui pemahaman mahasiswa, mengetahui kesulitan penulisan karya ilmiah mahasiswa, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Prodi TBG IAIN Palangkaraya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pemahaman mahasiswa prodi tadris TBG dalam penulisan karya ilmiah. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Tadris Biologi IAIN Palangka Raya tahun akademik 2017/2018 dan dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Oktober 2017. Dan dilanjutkan pada awal tahun 2017. Subjek penelitian ini adalah semua mahasiswa semester 7 yang telah mengikuti mata kuliah metodologi penelitian tahun akademik 2017/2018 dan sudah menyelesaikan proposal skripsi.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi meliputi teknik dokumentasi, angket dan wawancara.

HASIL PENELITIAN

1. Tabulasi Hasil penilain mutu karya ilmiah mahasiswa TBG

No	Komponen yang dinilai	Bobot (B)	Nilai (N)	BxN
1	Latar Belakang Masalah	10	2,6	26
2	Identitas Masalah	5	3,1	15,5

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

3	Rumusan Masalah	5	3,6	18
4	Tujuan Penelitian	5	5	25
5	Manfaat Penelitian	5	3,2	16
6	Kajian Teoritis	10	4	40
7	Kajian Penelitian Yang Relevan	10	4	40
8	Kerangka Berpikir	10	3	30
9	Pengajuan Hipotesis	5	5	25
10	Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	5	4,5	22,5
11	Desain Penelitian	10	3,8	38
12	Variabel penelitian	5	4	20
13	Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)	5	4	20
14	Teknik pengumpulan Data	10	4	40
15	Teknik Analisis Data	10	4,6	46
16	Daftar Pustaka	5	3,5	17,5
17	Penulisan/Pengeti kan	10	3	30
18	Bahasa	5	3,6	18
		130	68,5	487,5
		(487,5/650) x 100% = 75%		

(Asri Arbie, dkk. 2012)

Dengan kriteria prosentase:
0 < Y ≤ 25% dengan kategori sangat kurang
25 < Y ≤ 50% dengan kategori kurang
50 < Y ≤ 75% dengan kategori sedang
75 < Y ≤ 100% dengan kategori baik

2. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara terhadap 15 responden yang telah menyelesaiakn proposal skripsi (sudah sminar proposal di juruan). Dari hasil tersebut diperoleh data sebagai berikut:

a. Kendala yang dialami mahasiswa selama penyusunan skripsi:
   1) Keterbatasan referensi
   2) Terhambat dengan kesibukan pembimbing
   3) Mencari informasi analisis sampel penelitian
   4) Terlalu banyak revisi pada dosen-dosen pembimbing
   5) Miskonsepsi antara dosen pembimbing dan mahasiswa
   6) Kesulitan akibat adanya pergantian pembimbing
   7) Mengerjakan skripsi sambil bekerja sehingga tidak fokus dalam penyelesaian skripsi
   8) Terpengaruh teman yang belum mengerjakan skripsi
b. Pemahaman dan kesulitan tentang BAB I proposal skripsi dapat dilihat pada diagram berikut:

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

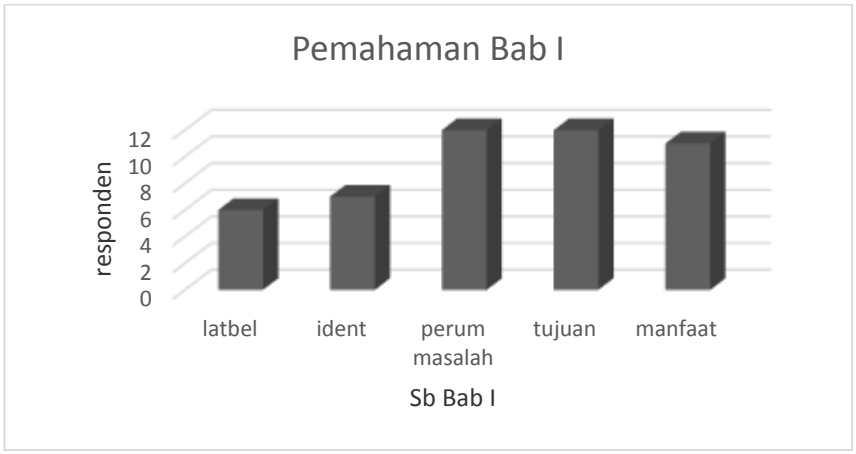

Gambar Diagram pemahaman mahasiswa tentang sub bab I

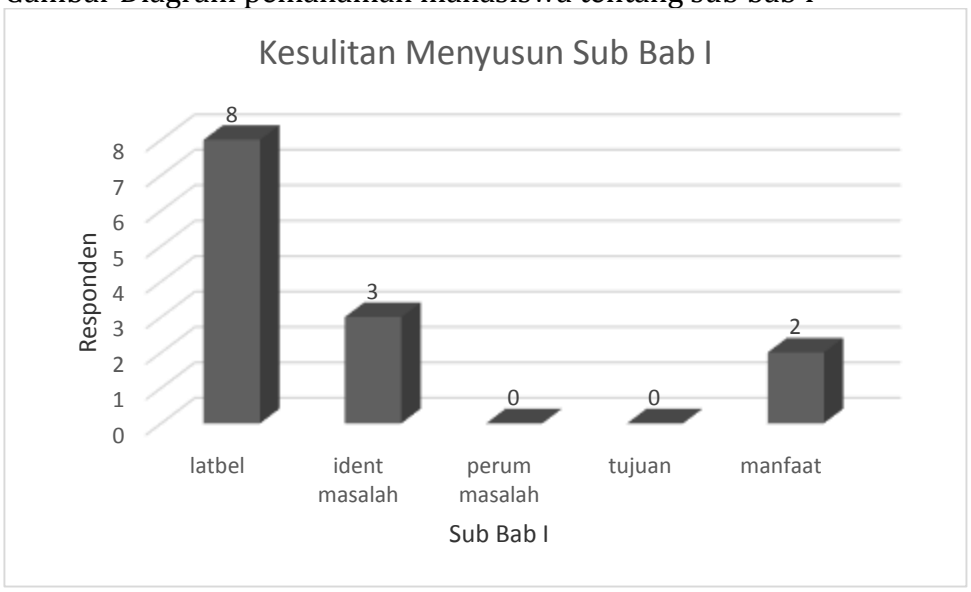

Gambar Diagram kesulitan menyusun Sub Bab I Proposal Skripsi

c. Pemahaman dan kesulitan tentang BAB II proposal skripsi dapat dilihat pada diagram berikut:

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

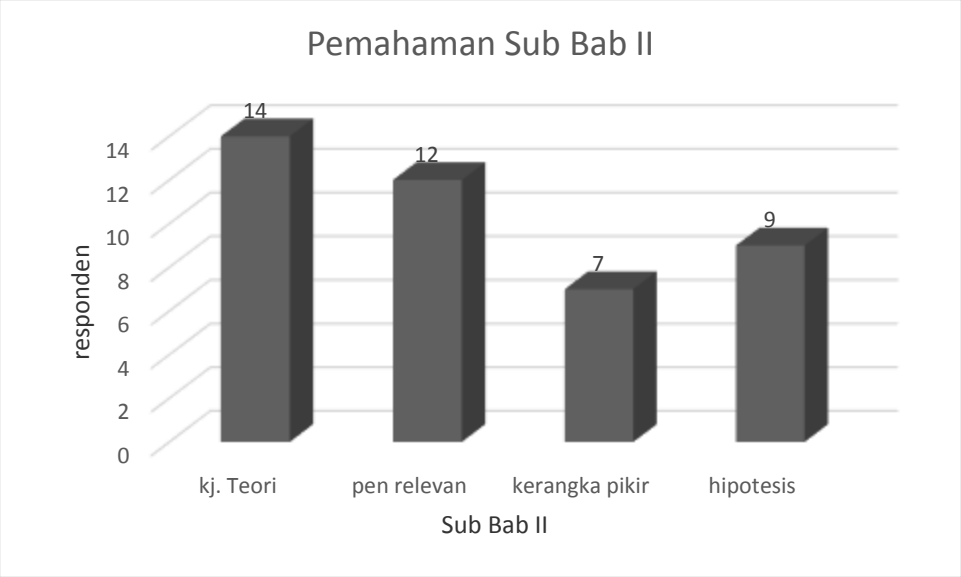

Gambar 4.Diagram pemahaman mahasiswa tentang sub bab II

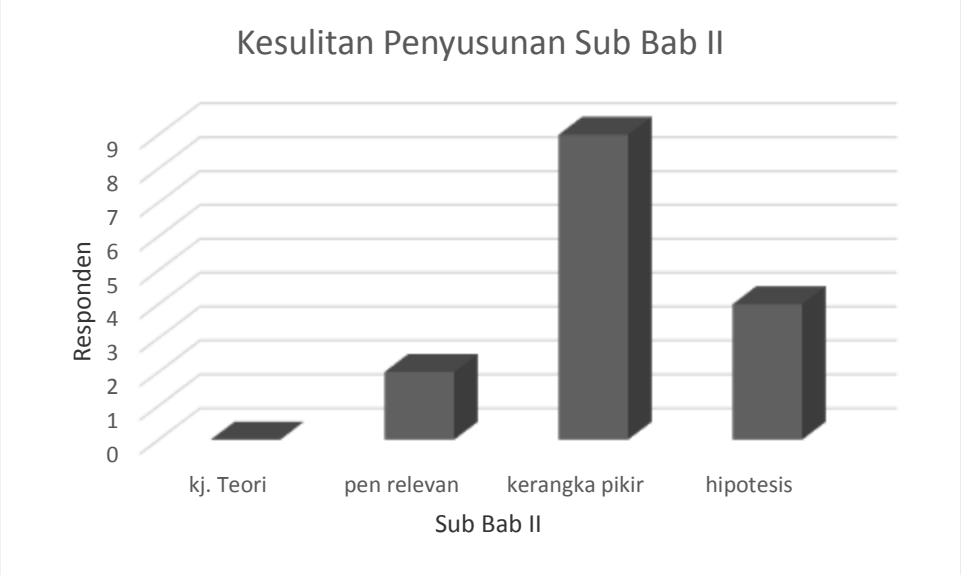

Gambar Diagram Kesulitan Menyusun Sub Bab II Proposal Skripsi

d. Pemahaman kesulitan dan tentang BAB III proposal skripsi dapat dilihat pada diagram berikut:

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

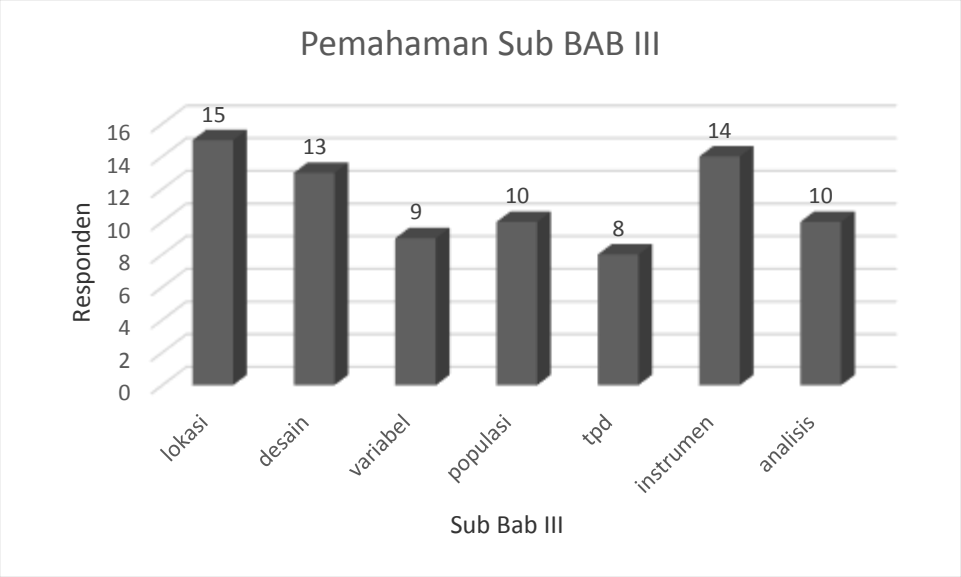

Gambar Diagram pemahaman mahasiswa tentang sub bab III

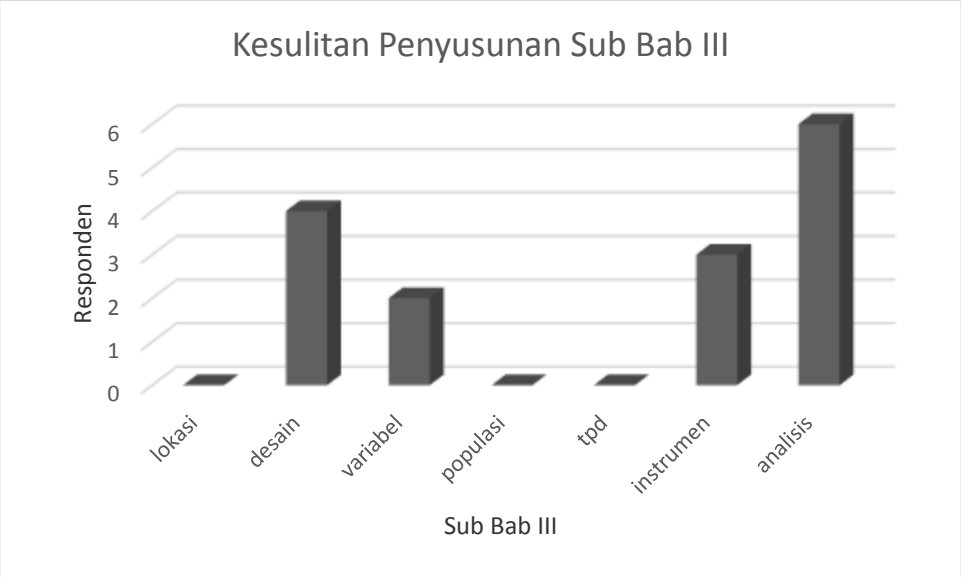

Gambar Diagram kesulitan mahasiswa dalam penyusunan sub babIII

3 Hasil dari data angket

Angket/kuesioner ditujukan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah metodologi penelitian tetapi belum menyelesaikan proposal skripsi. Dari 18 angket diperoleh data pemahaman mahasiswa berkaitan penulisan dan penyusunan proposal skripsi sebagai berikut:

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

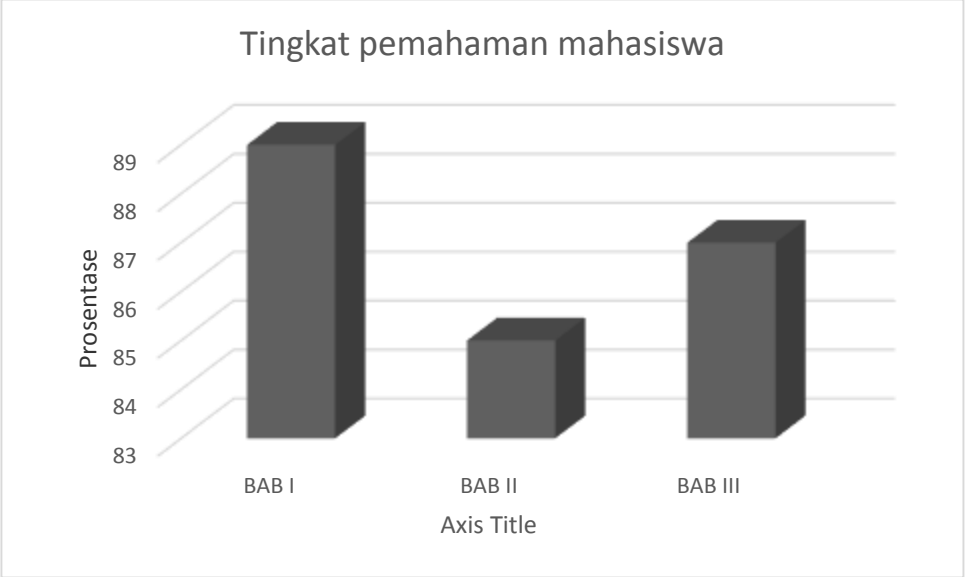

Gambar Diagram prosentase pemahaman mahasiswa dalam penyusunan proposal skripsi

PEMBAHASAN

1. Pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah

Berdasarkan rubrik penilain mutu karya ilmiah mahasiswa prodi TBG IAIN Palangkaraya meskipun sudah memiliki kriteria sedang atau cukup baik namun masih terdapat beberapa temuan isi proposal yang belum sesuai dengan pedoman penulisan skripsi diantaranya:

a. BAB I
   1) Latar belakang masalah masih ada mahasiswa yang belum mengungkapkan kesenjangan antara masalah yang ada dilapangan dengan teori yang ada. Solusi yang ditawarkan dari masalah yang ada pun belum sesuai dengan masalah yang muncul di lapangan.
   2) Identifikasi masalah masih ada proposal penelitian yang belum memfokuskan masalah yang muncul di latar belakang masalah
   3) Rumusan masalah masih ada penelitan yang belum merumuskan masalah yang ada pada identifikasi masalah
   4) Tujuan penelitian masih ada proposal penelitian yang belum merumuskan tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang ada
   5) Manfaat penelitian masih ada penelitian yang belum menuliskan manfaat penelitian terkait dengan perkembangan IPTEK maupun kaitan nya dengan kelembagaan atau instansi
b. BAB II
   1) Kajian teoritis masih ada penelitian yang menuliskan kajian teori tidak sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, masih mengambil sumber rujukan dari internet yang belum jelas sumber nya bahkan hanya mengutip dari skripsi sebelumnya (kakak tingkat)

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

2) Kajian penelitian yang relevan masih ada penelitian yang menuliskan penelitian terdahulu yang dianggap relevan tetapi belum menuliskan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti
3) Kerangka berpikir, masih ada penelitian yang belum membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis dan bahkan ada mahasiswa yang masih bingung dalam menentukan kerangka berpikir
4) Pengajuan hipotesis semua mahasiswa sudah bisa menyusun dan menuliskan hipotesis dari jawaban permasalahan yang ada

c. BAB III
   1) Penetapan lokasi dan waktu penelitian masih ada penelitian yang belum mencantumkan jawal pelaksanaan penelitian secara rinci dan belum menuliskan gambaran lokasi penelitian sesuai masalah yang ada
   2) Desain penelitian masih ada mahasiswa yang belum memahami pembuata skema atau bagan yang menggambarkan keterkaiatan antar variabel disertai keterangannya.
   3) Variabel penelitian masih ada mahasiswa yang belum memahami variabel-variabel yang ada dalam penelitiannya
   4) Objek penelitian (Populasi dan Sampel) masih ada mahasiswa yang belum memahami teknik pengambilan sampel dan penentuan banyaknya sampel yang representatif
   5) Teknik pengumpulan data masih ada mahasiswa yang belum tepat dalam menentukan istrumen apa yang digunakan untuk menggali data
   6) Teknik analisis data masih ada beberapa mahasiswa yang kurang memahami statistik uji yang akan digunakan

d. Daftar pustaka masih ada mahasiswa yang terbolak-balik dalam penulisan urutan nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit
e. Penulisan/Pengetikan masih ada mahasiswa yang salah dalam peletakan halaman, urutan numbering dan juga dalam penulisan tabel ataupun gambar
f. Bahasa ada mahasiswa yang masih terdapat kesalahan penulisan kalimat yang belum sesuai dengan EYD maupun peletakan kata sambung dan kata depan yang tidak sesuai

2. Kesulitan penulisan karya ilmiah mahasiswa

Metodologi penelitian merupakan mata kuliah pendukung dan juga dasar bagi mahasiswa yang akan menyusun proposal skripsi. Berdasarkan angket yang diisi oleh 18 mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah metodologi penelitian dapat disimpulkan

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

bahwa mereka telah memahami penyusunan BAB 1, 2, dan 3 dalam proposal skripsi sesuai data hasil penelitian pemahaman BAB I (88,7%), BAB II (84,5%), dan BAB III (86,5%). Hasil tersebut sudah dikategorikan baik. Pada penyusunan BAB II mereka masih sedikit kesalahan terutama dalam pengambilan referensi yang masih minim dan didasarkan pada kutipan skripsi orang lain tanpa mengambil dari sumber aslinya.

Pada hasil kuesioner tertulis maupun pernyataan yang diisi oleh 15 mahasiswa yang sudah menyelesaikan proposal skripsi diperoleh hasil msekipun mereka te;ah mendapatkan mata kuliah metodologi penelitian tetapi setelah secara langsung mengerjakan proposal skripsi masih terdapat kesulitan. Kesulitan yang mereka alami ketika mengerjakan proposal dari BAB I sampai dengan BAB III diuraikan sebagai berikut:

a. Kesulitan dalam BAB I

Dalam penyusunan BAB I mahasiswa masih merasa sulit dalam membuat latar belakang masalah. Secara teori mahasiswa sudah paham isi dari latar belakang masalah adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan, jadi kondisional di lapangan belum sesuai dengan teori yang ada. Latar belakang masalah merupakan pokok permasalahan dari kondisional yang akan diteliti atau dengan kata lain tantangan utama dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang berupa proposal skripsi muaranya adalah pada latar belakang. Setelah mereka observasi di lapangan kemudian dituliskan pada latar belakang mereka masih bingung menghubungkan dengan teori dan solusi yang ditawarkan, sehingga mereka merasa kesulitan dalam menyusun latar belakang.hal lain yang menjadi penyebab sulitnya mnyusun latar belakang masalah adalah ini juga disebabkan karena rendahnya kemampuan mengkomunikasikan dan menalar mahasiswa sehingga mahasiswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan. Mahasiswa kebanyakan suka mencopy tulisan yang sudah ada, sehingga timbul budaya malas untuk berpikir dan tulisan di latar belakang kadang menjadi tidak nyambung antara masalah yang ada dengan solusi yang ditawarkan. Penyebab yang lain juga disebabkan minimnya sumber referensi yang ada.

Penyusunan Sub Bab I yang lain yang dirasa sulit adalah dalam mengidentifikasi masalah. Ketika mereka menuliskan permasalahan di latar belakang karena masih belum sesuai susunannya atau terlalu panjang lebar sehingga menyebabkan mahasiswa kesulitan juga mengidentifikasi masalah pokok yang ingin diteliti.

b. Kesulitan dalam BAB II

Kesulitan mahasiswa dalam menyusun BAB II adalah dalam penyusunan sub bab kerangka berpikir dan hipotesis. Dalam

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

penyusunan kerangka berpikir mahasiswa masih kesulitan dalam membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis. penyusunan kerangka berpikir mereka awali dengan menuliskan alur berpikir yang didasarkan pada latar belakang masalah kemudian dibuat bagan untuk mempermudah alur berpikir mereka tetapi terkadang alur yang ada tidak sesuai dengan bagan yang ada. Demikian pula dalam penyusunan hipotesis mereka merasa kesulitan untuk menentukan dugaan jawaban sementara dari pokok permasalahan yang ada.

Kesulitan yang lain adalah dalam menemukan literatur sebagai bahan kajian. Lietratur sebagai bahan kajian berguna sebagai pembahasan variabel penelitian dan sebagai landasanuntuk merumuskan hipotesis penelitian. Literatur dapat ditemukan di banyak sumber seperti perpustakaan,internet, jurnal dan lain sebagainya.

c. Kesulitan dalam BAB III

Kesulitan mahasiswa dalam menyusun BAB III adalah dalam penyusunan analisis data dan penyusunan instrumen penelitian. Kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, yang terlihat sangat signifikan adalah dalam menentukan dan menggunakan rumus statistik yang sesuai. Ini menandakan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika. Statistika memegang peranan dalam pengolahan data penelitian, jika salah menetukan/memilih rumusan statistika maka kesimpulan yang diambil juga akan salah. Mahasiswa harus bisa memahami setiap rumusan statsitika yangbada, untuk apa dan apa gunanya. Jika hal ini dipahami dengan baik, maka tentu tidak terjadi kekeliruan dalam pengolahan data penelitian.

d. Kesulitan dalam menulis daftar pustaka

Dalam penyusunan daftar pustaka mahasiswa masih terbolak-balik dalam mengurutkan nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan karya ilmiah mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara kepada responden didapatkan data bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan karya ilmiah antara lain:

a. Ketersediaan sumber belajar diantaranya adalah keterbatasan sumber referensi yang disebabkan jauhnya toko buku yang mendukung dengan buku referensi yang lengkap dan sumber referensi berupa buku di perpustakaan juga kurang up to date sehingga mempersulit dalam penyusunan proposal skripsi. Hasil

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto (2007: 106-107) yang menyebutkan bahwa bahan pelajaran merupakan salah satu bagian dari faktor instrumental yang dapat memberi pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Azzam Pasha Alafgani (2013) yang menunjukkan faktor yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UPI angkatan 2003 diantaranya adalah literatur skripsi.

Untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi mahasiswa tidak hanya membutuhkan Ketersediaan Sumber Belajar pada kategori kurang terpenuhi atau bahkan tidak terpenuhi, akan tetapi harus memiliki Ketersediaan Sumber Belajar yang terpenuhi agar pencapaian Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu. Terpenuhinya sumber belajar akan membawa kemudahan mahasiswa merujuk atau berpedoman dalam pembuatan skripsinya. Sumber belajar belajar yang ekonomis dan mudah diperoleh akan menekan biaya dan waktu bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir skripsi, sehingga mereka akan lebih fokus dan optimal dalam skripsinya. Begitu juga dengan sumber belajar yang relevan, akurat, dan aktual juga akan membantu mahasiswa untuk mencari rujukan atau pedoman yang sesuai dengan kebutuhan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya. Kesesuaian kebutuhan referensi skripsi dengan ketersediaan sumber belajar yang ada akan berdampak positif pada proses pengerjaan tugas akhir skripsi.

b. Kualitas bimbingan skripsi diantaranya adalah:
   1) terjadi miskonsepsi antara dosen pembimbing dengan peneliti, antara yang diharapkan pembimbing sering tidak sesuai yang dipahami mahasiswa.
   2) Kesibukan lain dosen pembimbing sehinga kualitas pembimbingan skripsi juga tidak maksimal. Hal ini dapat terjadi karena pembimbing juga merupakan dosen yang mempunyai kewajiban lain yang juga tidak kalah pentingnya yaitu melaksanakan tridharma perguruan tingi
   3) Terlalu banyak revisi dadi proposal yang ada sehingga bagi beberapa mahasiswa jadi tambah malas mengerjakan
   4) Adanya pergantian pembimbing yang dilakukan yang disebabkan dosen terdahulu sedang melaksanakan studi sehinga mahasiswa kadang harus memulai pembimbingan dari awal
c. Lingkungan teman sebaya diantaranya adalah:
   1) Ada kawan yang belum menyusun skripsi sehingga mengurangi semangat dalam mengerjakan skripsi

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339

2) Kerja sambil kuliah yang menyebabkan terhentinya penyusunan skripsi karena susahnya membagi waktu
3) Kurang maksimalnya pembagian waktu antara kuliah dan mengerjakan skripsi

Lingkungan merupakan faktor pendukung dalam mahasiswa menyelesaikan skripsi. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Moh. Chairil Asmawan (2016) bahwa teman sebaya dan seperjuangan dalam mengerjakan skripsi memb rikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam pembuatan proposal skripsi tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iswahyudi (2015), lambatnya proses mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, disebabkan beberapa faktor, yaitu 1) rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap metode penelitian dan penguasaan tema penelitian. 2) sedikitnya pengalaman menulis ilmiah menyebabkan keterampilan menulis para mahasiswa seni masih rendah. 3) Sulitnya bertemu dosen pembimbing adalah faktor berikutnya yang menyebabkan lambatnya proses penyelesaian skripsi. 4) Beberapa dosen sulit ditemui, dan beberapa mahasiswa merasa putus asa karena dosennya sulit ditemui untuk bimbingan.

SIMPULAN

1. Pemahaman mahasiswa Prodi TBG IAIN Palangkaraya dalam penulisan karya ilmiah adalah 75% atau kategori cukup baik
2. Kesulitan mahasiswa Prodi TBG IAIN Palangkaraya dalam penyusunan karya ilmiah berupa proposal skripsi adalah pada penyusunan latar belakang masalah, identifikasi masalah, penyusunan kerangka berpikir, penyusunan hipotesis, analisis data, penyusunan desain penelitian, dan penyusunan intrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
3. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penulisan karya ilmiah antara lain ketersediaan sumber belajar yang berupa: keterbatasan sumber referensi; kualitas bimbingan skripsi diantaranya adalah: terjadi miskonsepsi antara dosen pembimbing dengan peneliti, kesibukan lain dosen pembimbing, terlalu banyak revisi dadi proposal, dan adanya pergantian pembimbing; dan lingkungan teman sebaya diantaranya adalah:terpengaruh teman yang belum menyusun skripsi dan susahnya membagi waktu karena bekerja sambil kuliah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya penelitian ini, terutama pimpinan di IIN Palangkaraya dan juga LPPM yang banyak memberika suport baik berupa moril dan materiil sehingga proses penelitian tindakan ini berjalan dengan

Received: Maret 2020
Accepted: April 2020
Published online: Juni 2020

baik. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada apak ibu dosen IAIN Palangkaraya yang telah banyak membantu selama proses penelitian yang banyak memberikan saran sehingga permasalahn-permasalahan yang yang ditemukan pada saat penelitian dapat terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Moore, B. & Parker, R. 2007. *Critical Thinking*. New York, NY: McGraw-Hill.

Sefna Rismen. 2015*. Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumbar*. Jurnal LEMMA, 1 (2), Mei 2015

Asri Arbie, dkk. 2012. *Pemetaan dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo*. Penelitian F.MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Azzam Pasha Alafgani. 2013. "*Faktor-Faktor Kesulitan dalam Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir*". Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

M. Ngalim *Purwanto*. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moh. Chairil Asmawan. 2016. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi.* Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26(2), Desember 2016, ISSN:1412-3835

Iswahyudi. 2015. *Permasalahan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Pengkajian Seni Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Fbs UMY*. Jurnal IMAJI, 13(2)

DOI: 10.29408/edc.v15i1.2339